

**PENDIDIKAN TRASFOMASI DI ERA DIGITAL DI UNIVERSITAS
ABDURRAHMAN SALEH SITUBONDO****Hesti Anastia Lestari¹, Dewi Febriani Santoso², Siti Rohmatillah³, Rohmatillah
Feronika⁴**

Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

e-mail: hestianastial@gmail.com¹, febriandewi849@gmail.com²,
sitirohmatillah365@gmail.com³, rahmatillahfero07@gmail.com⁴,**Abstrak**

Transformasi pendidikan di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam metode, peran pendidik, dan pengalaman belajar siswa. Pemanfaatan teknologi informasi, seperti e-learning, Learning Management System (LMS), serta media interaktif berbasis Artificial Intelligence (AI), Virtual Reality (VR), dan Augmented Reality (AR), telah membuka peluang baru untuk pembelajaran yang lebih fleksibel, inklusif, dan menarik. Di sisi lain, transformasi ini juga menghadirkan tantangan, seperti ketimpangan akses teknologi, kesiapan guru, serta keamanan data dan privasi. Tulisan ini membahas perubahan fundamental dalam pendidikan akibat digitalisasi, dampak positif dan negatifnya, serta strategi yang dapat diambil untuk menghadapi tantangan tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa transformasi pendidikan digital memerlukan sinergi antara teknologi, kebijakan pendidikan, dan pengembangan kompetensi guru dan siswa agar tercipta proses belajar yang adaptif, efektif, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Transformasi pendidikan, Era digital, Teknologi pendidikan, E-learning, Pembelajaran digital

Abstract

The transformation of education in the digital era has brought significant changes to teaching methods, the role of educators, and students' learning experiences. The utilization of information technology, such as e-learning, Learning Management Systems (LMS), and interactive media based on Artificial Intelligence (AI), Virtual Reality (VR), and Augmented Reality (AR), has opened new opportunities for more flexible, inclusive, and engaging learning. On the other hand, this transformation also presents challenges, including technological access gaps, teacher readiness, and data privacy and security issues. This paper discusses the fundamental changes in education due to digitalization, its positive and negative impacts, and strategies to address these challenges. The analysis shows that digital education transformation requires synergy between technology, educational policy, and the development of teachers' and students' competencies to create an adaptive, effective, and sustainable learning process.

Keywords: Educational transformation, Digital era, Educational technology, Elearning Digital learning

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan, transformasi pendidikan adalah proses perubahan yang direncanakan dan menyeluruh yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.

Transformasi ini tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi dalam pendidikan, tetapi juga mencakup perubahan pola pikir dan pendekatan pedagogis yang menempatkan peserta didik di tengah-tengah proses pembelajaran. Namun, istilah "pendidikan di era digital" mengacu pada model pendidikan yang menggunakan teknologi digital sebagai komponen penting dari proses pembelajaran. Di era digital, pembelajaran menjadi lebih interaktif, kolaboratif, dan personal melalui penggunaan media digital, simulasi, video pembelajaran, dan sistem manajemen pembelajaran (LMS). Perkembangan pesat teknologi informasi seperti internet, komputer, perangkat seluler, big data, dan kecerdasan buatan (AI) menandai era digital. Digitalisasi tidak hanya membuat informasi mudah diakses, tetapi juga membutuhkan pendidik dan siswa untuk memahami teknologi agar mereka dapat menyaring, mengolah, dan memanfaatkan informasi dengan cara yang tepat dan bertanggung jawab.

Universitas Abdurachman Saleh Situbondo (UNARS), salah satu lembaga pendidikan tinggi di Jawa Timur, terus melakukan berbagai upaya untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan digitalisasi pendidikan dalam konteks perkembangan ini. Peningkatan infrastruktur teknologi di UNARS menunjukkan transformasi pendidikan. Ini termasuk peningkatan jaringan internet kampus, penggunaan platform e-learning untuk mendukung kuliah online dan hybrid, dan digitalisasi layanan akademik seperti KRS online, perpustakaan digital, dan sistem informasi akademik. Selain itu, UNARS berusaha untuk meningkatkan kompetensi digital dosen melalui pelatihan penggunaan teknologi pembelajaran kontemporer, sehingga proses kuliah dapat berlangsung lebih inovatif dan kreatif.

UNARS berusaha untuk membangun budaya akademik yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran. UNARS berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu bersaing di tengah tantangan revolusi industri 4.0 dan 5.0 yang menekankan kreativitas manusia, kecerdasan buatan, dan otomatisasi. Untuk mencapai tujuan ini, siswa didorong untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam literasi digital, berpikir kritis, dan keterampilan kolaboratif, yang menjadi tuntutan utama di era digital. Oleh karena itu, transformasi pendidikan ke era digital, termasuk yang dilakukan oleh UNARS, merupakan langkah strategis untuk membangun ekosistem pendidikan yang lebih modern, inklusif, dan berdaya saing. Diharapkan transformasi ini mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menciptakan generasi yang siap menghadapi perubahan teknologi dan kebutuhan dunia kerja di masa mendatang.

Kesuksesan transformasi pendidikan di UNARS tidak hanya ditentukan oleh kemampuan lembaga tersebut untuk menyediakan alat digital, tetapi juga oleh bagaimana seluruh sivitas akademika mampu memanfaatkan alat digital secara optimal. Oleh karena itu, budaya digital yang positif harus terus dikembangkan. Ini termasuk kebiasaan menggunakan platform belajar, disiplin dalam kuliah online, dan etika dalam berkomunikasi secara online. UNARS berpotensi menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan era digital dengan dukungan teknologi dan kultur akademik yang adaptif.

Dengan mempertimbangkan berbagai upaya dan strategi tersebut, dapat disimpulkan bahwa institusi pendidikan, termasuk UNARS, harus secara strategis mengubah pendidikan ke era digital. Dengan transformasi ini, ada banyak kesempatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan kemampuan siswa, dan menyediakan layanan akademik yang lebih modern dan efisien. Pada akhirnya, pendidikan di era digital diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas tetapi juga kompeten.

Metode penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara menyeluruh dengan memberikan gambaran yang luas dan mengutamakan alasan di balik kejadian. John W. Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif berpusat pada penyelidikan, pemahaman, dan interpretasi gejala sosial dari sudut pandang partisipan. Namun, menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif bergantung pada peneliti sebagai alat utama yang berinteraksi langsung dengan subjek penelitian untuk mengumpulkan data yang luas dan mendalam.

Pendekatan kualitatif dipilih untuk penelitian ini karena transformasi pendidikan di era digital, termasuk pelaksanaannya di UNARS, merupakan fenomena sosial yang melibatkan persepsi, pengalaman, praktik, dan interaksi antar individu dalam lingkungan pendidikan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti dapat mempelajari secara menyeluruh bagaimana dosen, mahasiswa, dan pengelola akademik memaknai proses digitalisasi pendidikan di UNARS.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana pendidikan berubah di era teknologi, mengetahui bagaimana civitas akademika UNARS memahami dan mengalami apa yang mereka alami, dan menganalisis bagaimana pendidikan digital diterapkan di kampus. Hasil penelitian kualitatif menunjukkan bahwa perubahan pendidikan di UNARS telah berjalan secara bertahap dan menunjukkan kemajuan besar. Sistem manajemen pembelajaran (LMS) telah digitalisasi layanan akademik seperti KRS online,

perpustakaan digital, dan sistem informasi akademik. Penggunaan LMS telah meningkatkan efektivitas, fleksibilitas, dan transparansi proses pembelajaran dan manajemen.

Secara keseluruhan, UNARS telah berhasil menciptakan ekosistem pendidikan digital yang mendukung proses belajar mengajar secara modern, inklusif, dan adaptif terhadap kemajuan teknologi. Perubahan ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga menyiapkan lulusan yang kompeten, kreatif, dan mampu bersaing di era digital. Oleh karena itu, perlu ada upaya terus menerus untuk meningkatkan literasi digital, meningkatkan fasilitas teknologi, dan mengembangkan metode baru.

Hasil dan pembahasan

Digitalisasi Pembelajaran

LMS adalah platform digital yang digunakan untuk mengelola dan memantau proses belajar mengajar secara online, yang mencakup penyediaan materi, pelaksanaan ujian, dan komunikasi antara guru dan siswa. E-learning adalah cara belajar yang menggunakan internet dan teknologi. Ini dapat dilakukan secara sinkron (misalnya, melalui webinar) atau asinkron (misalnya, melalui modul yang dapat diakses kapan saja) dengan dukungan media digital seperti simulasi interaktif dan video.

Sementara itu, administrasi akademik online mengelola semua tugas akademik secara digital, seperti pendaftaran, absensi, penjadwalan, dan pengumuman nilai. Ini mempercepat proses, memudahkan akses data, dan mengurangi penggunaan kertas. Secara umum, LMS mengelola proses belajar, e-learning menyediakan metode pembelajaran, dan administrasi akademik online mendukung kelancaran kegiatan akademik. Semua ini memanfaatkan media digital untuk pengalaman belajar.

Pengembangan Kompetensi Digital

Di UNARS, pengembangan kompetensi digital mencakup pelatihan dosen dan literasi digital siswa untuk mendukung penggunaan teknologi dalam proses belajar-mengajar. Dosen dilatih untuk menguasai platform e-learning, membuat bahan ajar digital, dan menerapkan metode modern seperti kelas bercampur dan berputar, sementara siswa dilatih dalam kemampuan teknis dan literasi informasi untuk membuat belajar lebih fleksibel, kolaboratif, dan kritis. Meskipun metode ini membutuhkan dukungan infrastruktur, pelatihan berkelanjutan, dan adaptasi terhadap perubahan metode, metode ini meningkatkan efektivitas pembelajaran, keterlibatan, dan kesiapan civitas akademika untuk menghadapi era digital.

Dampak Dan Tantangan

Dampak

1. Peningkatan Kualitas pembelajaran
 - a. Integrasi teknologi dalam pembelajaran (misal LMS, video pembelajaran, e-modul) meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar.
 - b. Mahasiswa dapat mengakses materi secara fleksibel, mendukung pembelajaran mandiri dan pembelajaran berbasis proyek.
 - c. Dosen dapat memantau kemajuan mahasiswa secara lebih real-time melalui sistem digital.
2. Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa
 - a. Akses materi dan layanan akademik yang lebih cepat dan mudah meningkatkan pengalaman belajar.
 - b. Kemudahan komunikasi antara dosen dan mahasiswa (misal via forum, chat, atau konsultasi daring) meningkatkan rasa diperhatikan.
 - c. Fitur digital untuk ujian, tugas, dan penilaian yang transparan menambah kepercayaan mahasiswa terhadap proses akademik.

Tantangan

1. Hambatan teknis
 - a. Keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti jaringan internet yang tidak merata di kampus atau perangkat mahasiswa yang belum memadai.
 - b. Masalah keamanan data dan sistem digital yang harus dijaga agar informasi mahasiswa tetap terlindungi.
2. Hambatan Sumber Daya Manusia (SDM)
 - a. Dosen dan staf yang belum sepenuhnya terbiasa dengan teknologi digital membutuhkan pelatihan intensif.
 - b. Resistensi terhadap perubahan atau kebiasaan lama dalam pembelajaran tatap muka.
3. Strategi Keberlanjutan Digitalisasi
 - a. Membuat rencana jangka panjang untuk pemeliharaan infrastruktur digital.
 - b. Menyediakan pelatihan berkala bagi dosen dan staf agar kompetensi digital terus meningkat.

- c. Memastikan integrasi teknologi mendukung kurikulum, bukan hanya sekadar formalitas.
- d. Menjalani kerja sama dengan pihak eksternal (misal vendor teknologi pendidikan) untuk pembaruan sistem secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Transformasi pendidikan di era digital merupakan sebuah langkah besar dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tuntutan zaman modern. Perubahan ini membawa sistem pendidikan menuju arah yang lebih terbuka, fleksibel, dan berorientasi pada kemajuan teknologi. Penggunaan berbagai media digital dalam pembelajaran telah memudahkan guru dan siswa untuk berinteraksi tanpa batas ruang dan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa dunia pendidikan telah mampu beradaptasi dengan perkembangan global yang semakin cepat.

Teknologi digital meningkatkan kualitas pembelajaran dan efisiensi waktu dan biaya. Guru dapat menyampaikan pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, dan siswa dapat menggunakan berbagai sumber digital untuk belajar secara mandiri. Selain itu, transformasi ini meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Kemampuan ini sangat penting di abad ke-21.

Daftar Pustaka

- Akbar, A., Sulistianingsih, I., Kurniawan, H., & Putri, R. D. (2023, August). SISTEM INFORMASI SENSUS PENDUDUK DESA BERBASIS WEB. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL UNARS* (Vol. 2, No. 1, pp. 579-587).
- Ediyanto, E., & Minullah, M. (2023). PELATIHAN DIGITAL MARKETING UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN SISWA MADRASAH ALIYAH FATHUS SALAFI MANGARAN KABUPATEN SITUBONDO. *MIMBAR INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 2(2), 610-619.
- Faujiyah, R., Santosa, H., & Matin, M. (2024, August). ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN SUPERVISI BERBASIS WEBSITE DI SEKOLAH DASAR AL AZHAR SYIFABUDI KOTA BOGOR BNR. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL UNARS* (Vol. 3, No. 1, pp. 277-285).
- Fitriyah, N. S. I., & Vita Novianti, V. N. (2025). *IMPLEMENTASI PROGRAM DIGITALISASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN (TALI PUSAR) PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN SITUBONDO* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO).

- Hanik Anggraini, Sanjayawati. *IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PEVITA (PELAYANAN INFORMASI PERTANYAAN DAN PENGADUAN VIA WHATSAPP) DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN SITUBONDO*. Diss. UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO, 2025.
- Jastiyan Doni, R. P., Amalia Risqi, P., & Reky, L. (2025). *Pengaruh Multimedia Kahoot Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Pada Pelajaran Pendidikan Pancasila Di SD Negeri 1 Gelung Kec. Panarukan Kab. Situbondo* (Doctoral dissertation, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo).
- KHORIRATUL, A., Ika, W., & Ediyanto, E. (2025). *BUDAYAKERJA, DISIPLINKERJADANKOMITMEN KERJA TERHADAP KINERJA GURU ASN DI SMPN 3SITUBONDODENGANKEPUASANKERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING* (Doctoral dissertation, Univeristas Abdurachman Saleh Situbondo).
- Oktafianto, A., & Oktavianti, R. G. (2025, November). Integrasi Teknologi Digital Sebagai Strategi Inovatif Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Hukum di Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. In *PROSIDING SENADIKA: Seminar Nasional Akademik* (Vol. 2, No. 1, pp. 121-127).
- RAODATUS, Z. (2024). *IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI NO 31 TAHUN 2021 TENTANG BEASISWA KEPADA MAHASISWA BERPRESTASI DI KABUPATEN SITUBONDO* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO).
- SUMARNO, T. (2024). *STRATEGI KEPEMIMPINAN BERBASIS MUTU PELAYANAN AKADEMIK PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM SWASTA (Studi Multisitus Sekolah Tinggi Agama Islam Ahmad Sibawayhie Situbondo dan Sekolah Tinggi Islam Blambangan Banyuwangi)*.